

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
PT ALKINDO NARATAMA, TBK. ("PERSEROAN")**

SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA

Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD")

Dalam Rangka Memenuhi Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Sebagaimana Diubah Dengan POJK Nomor 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas POJK No.32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK HMETD").



**PT Alkindo Naratama, Tbk.
("Perseroan")**

KUSUWARA Berkedudukan di Bandung-Jawa Barat, Indonesia
Direktur / Corporate Secretary
Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di Bidang Industri Pengolahan Kertas serta Pemasaran dan Penjualan Hasil Industri di Dalam dan Luar Negeri Baik Sendiri Maupun Melalui Entitas Anak

Kantor Pusat:

Kawasan Industri Cimareme

Jl. Cimareme II no 14, Padalarang, Bandung Barat 40553

Telepon: (022) 6011220, Faksimili: (022) 6036489

Email: alkindo@alkindo.co.id, kuswara@alkindo.co.id Website: <https://alkindo.co.id>

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM ("KETERBUKAAN INFORMASI") INI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAWARAN UMUM TERBATAS II PERSEROAN ("PUT II") DALAM RANGKA PEMBELIAN 48% SAHAM PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA ("SNI") DAN PEMBELIAN 48% SAHAM PT ALFA POLIMER INDONESIA ("API") MELALUI MEKANISME PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PMHMETD") DI MANA PENYETORAN ATAS SAHAM DILAKUKAN DALAM BENTUK LAIN SELAIN UANG YAITU PEMASUKAN (INBRENG) SAHAM DAN/ATAU DALAM BENTUK UANG ("RENCANA TRANSAKSI").

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERSEROAN UNTUK MELAKSANAKAN PUT II MELALUI MEKANISME PMHMETD, SESUAI DENGAN POJK HMETD.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN ATAU PENASIHAT PROFESIONAL.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Bandung pada tanggal 1 September 2021

A. Informasi Sehubungan Dengan Pelaksanaan PUT II

Direksi atas nama Perseroan, berencana akan melakukan PUT II dengan HMETD kepada para pemegang saham berupa penerbitan saham baru sebanyak 216.856.020 (dua ratus enam belas juta delapan ratus lima puluh enam ribu dua puluh) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Baru").

Bersamaan dengan dilakukan PUT II, Perseroan berencana akan melakukan Rencana Transaksi untuk pembelian 48% saham SNI atau sebanyak 705.120.000 lembar saham SNI dan pembelian 48% saham API atau sebanyak 587.520.000 lembar saham API.

Bersamaan dengan penerbitan HMETD, Perseroan akan menerbitkan Waran Seri I maksimum 35% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saat pernyataan pendaftaran disampaikan yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka PUT II. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang HMETD untuk melaksanakan haknya.

Tujuan Perseroan melakukan PUT II adalah melaksanakan Rencana Transaksi, sehingga setelah Rencana Transaksi pemilikan saham Perseroan pada SNI dan API menjadi masing-masing 99% dan untuk membayar biaya-biaya emisi PUT II, serta tambahan modal kerja Perseroan.

Sebelum dilakukannya PUT II, Perseroan telah memiliki masing-masing 51% saham SNI dan 51% saham API.

Oleh karena Rencana Transaksi dapat mengakibatkan dilusi, maka diberikan HMETD bagi pemegang saham Perseroan yang tidak ingin terdilusi. Keterbukaan Informasi ini dibuat untuk kepentingan para pemegang saham Perseroan agar para pemegang saham mendapatkan informasi secara lengkap mengenai Rencana Transaksi.

Saham Baru tersebut akan diterbitkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk Peraturan BEI No. I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 27 Desember 2018. Saham Baru tersebut akan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham Perseroan lainnya.

Apabila dalam pelaksanaan PMHMETD terdapat saham HMETD yang tidak diambil oleh pemegang HMETD setelah dikurangi pemasukan (*inbreng*) 48% saham API dan 48% saham SNI, maka saham HMETD yang tidak diambil tersebut akan dialokasikan kepada para pemegang HMETD yang sebelumnya telah menawarkan diri untuk mengambil saham HMETD yang tidak diambil oleh para pemegang HMETD ("Pesanan Tambahan"). Jika setelah Pesanan Tambahan dilaksanakan ternyata masih ada sisa saham HMETD maka akan diambil oleh pembeli siaga.

Sesuai dengan Pasal 8 ayat (1) POJK HMETD, pelaksanaan penambahan modal dengan memberikan HMETD wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sehubungan dengan PMHMETD;
2. Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Perseroan dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); dan
3. Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan oleh Perseroan tersebut sudah menjadi efektif.

Para Pemegang Saham Perseroan dapat mengetahui informasi:

1. Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham mengenai PUT II dan transaksi material bersamaan Iklan Pengumuman RUPSLB di situs web BEI dan situs web Perseroan; dan
2. Dalam hal terdapat Informasi tambahan atau perubahan Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham mengenai PUT II dan transaksi material Kepada Para Pemegang Saham Perseroan, akan diunggah oleh Perseroan melalui situs web BEI dan di situs web Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum RUPS.

B. Perkiraan Periode Pelaksanaan PUT II

Perseroan bermaksud untuk melaksanakan PUT II segera setelah memperoleh persetujuan RUPSLB, namun tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penerimaan persetujuan RUPSLB sehubungan dengan PUT II dan tunduk pada dinyatakan efektifnya Pernyataan Pendaftaran (yang akan disampaikan kepada OJK) sehubungan dengan PUT II oleh OJK, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

C. Perkiraan Secara Garis Besar Rencana Penggunaan Dana PUT II

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PUT II ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi terkait PUT II akan digunakan untuk :

1. Sekitar 47,13% (empat puluh tujuh koma satu tiga persen) untuk pembelian 48% (empat puluh delapan persen) saham SNI yang masing-masing dimiliki langsung oleh Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto, dan Risty;
2. Sekitar 45,06% (empat puluh lima koma nol enam persen) untuk pembelian 48% (empat puluh delapan persen) saham API yang masing-masing dimiliki langsung oleh PT Golden Arista international, Willy Soesanto, Very Budiawan, Hilda Sutanto, dan Risty; dan
3. Sisanya sekitar 7,81% (tujuh koma delapan satu persen) untuk modal kerja Perseroan.

Dana hasil pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan

Berdasarkan Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan per 30 Juni 2021 yang diaudit Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan diperoleh :

- a. Merupakan transaksi material yang tidak memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") karena nilai transaksi lebih kecil dari 50% (lima puluh persen) ekuitas Perseroan, total aset Perseroan, laba komprehensif perseroan dan penjualan Perseroan.
- b. Merupakan transaksi afiliasi yang tidak memerlukan persetujuan RUPS Independen sebagaimana dimaksud Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") karena Transaksi material tidak membutuhkan persetujuan RUPS.

D. Analisis Pengaruh PUT II Terhadap Kondisi Keuangan Dan Pemegang Saham Perseroan

Pengaruh rencana HMETD dan dilakukannya inbreng terhadap kondisi keuangan dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kepemilikan Perseroan dari semula masing – masing 51% (lima puluh satu persen) di SNI dan API menjadi masing – masing menjadi 99% (sembilan puluh sembilan persen) di SNI dan API.
- Dengan meningkatnya kepemilikan saham Perseroan pada SNI dan API menjadi 99% (sembilan puluh sembilan persen) maka kinerja keuangan Perseroan akan meningkat seperti diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Proforma pada tanggal 30 Juni 2021.
- Selanjutnya bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya akan terkena dilusi kepemilikan maksimum sebesar 16,47% (enam belas koma empat tujuh persen) dari persentase kepemilikan saham Perseroan sebelum pelaksanaan Waran Seri I.
- Selanjutnya bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya dan tidak melaksanakan Waran Seri I akan terkena dilusi kepemilikan maksimum sebesar 23,08% (dua puluh tiga koma kosong delapan) dari persentase kepemilikan saham Perseroan setelah pelaksana PUT II dan Waran Seri I.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

PT ALKINDO NARATAMA, TBK. ("PERSEROAN")

SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA

**Pembelian 48% saham PT ALFA POLIMER INDONESIA ("API") dan
48% saham PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA ("SNI")**

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").



KUSWARA

Direktur/Corporate Secretary

Berkedudukan di Bandung-Jawa Barat, Indonesia

**PT Alkindo Naratama Tbk
("Perseroan")**

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di Bidang Industri Pengolahan Kertas serta Pemasaran dan Penjualan Hasil Industri di Dalam dan Luar Negeri Baik Sendiri Maupun Melalui Entitas Anak

Kantor Pusat:

Kawasan Industri Cimoreme

Jl. Cimoreme II no 14, Padalarang, Bandung Barat 40553

Telepon: (022) 6011220, Faksimili: (022) 6036489

Email: alkindo@alkindo.co.id, kuswara@alkindo.co.id Website: <https://alkindo.co.id>

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERSEROAN UNTUK MELAKSANAKAN TRANSAKSI MATERIAL SESUAI DENGAN POJK 17/2020 DAN TRANSAKSI AFILIASI POJK 42/2020.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN ATAU PENASIHAT PROFESIONAL.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Bandung pada tanggal 1 September 2021

A. PENDAHULUAN

Direksi atas nama Perseroan, berencana menambah 48% (empat puluh delapan persen) kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan anak yaitu SNI senilai Rp 70.599.999.750,- (tujuh puluh miliar lima ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) dan API senilai Rp 67.499.999.800,- (enam puluh tujuh miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus Rupiah), dari semula sebesar 51% (lima puluh satu persen) menjadi sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen), dengan total nilai Rp 138.099.999.550,- (seratus tiga puluh delapan miliar sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh Rupiah).

Penambahan kepemilikan saham ini melalui mekanisme Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") di mana penyetoran atas saham dilakukan dalam bentuk lain selain uang yaitu pemasukan (*inbreng*) saham dan/atau dalam bentuk uang ("Rencana Transaksi"), dengan rincian sebagai berikut :

	jumlah saham SNI yang dijual	jumlah shm ALDO yang diterima	Nilai transaksi (Rp)	jumlah saham API yang dijual	jml shm ALDO yang diterima	Nilai transaksi	Jumlah inbreng	
							Jumlah saham ALDO	Nilai
PT Golden Arista International	-	-	-	311.784.387	49.408.023	35.820.816.675	49.408.023	35.820.816.675
Very Budiawan	146.900.000	20.287.356	14.708.333.100	126.328.645	20.019.118	14.513.860.550	40.306.474	29.222.193.650
Willy Soesanto	-	-	-	69.294.194	10.980.951	7.961.189.475	10.980.951	7.961.189.475
Risty	60.858.571	8.404.762	6.093.452.450	40.056.387	6.347.678	4.602.066.550	14.752.440	10.695.519.000
Hilda Sutanto	144.801.429	19.997.537	14.498.214.325	40.056.387	6.347.678	4.602.066.550	26.345.215	19.100.280.875
Sonny Koesoemaharsono	205.660.000	28.402.299	20.591.666.775	-	-	-	28.402.299	20.591.666.775
Eddy Yusuf	146.900.000	20.287.356	14.708.333.100	-	-	-	20.287.356	14.708.333.100
Jumlah	705.120.000	97.379.310	70.599.999.750	587.520.000	93.103.448	67.499.999.800	190.482.758	138.099.999.550

SNI bergerak dalam bidang penjualan/distribusi bahan kimia untuk benang dan tekstil serta merupakan agen dan distributor dari *Huntsman Corporation*. SNI memiliki daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

API bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran polimer yang dapat digunakan untuk industri kertas, kayu, cat serta benang dan tekstil dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

Rencana Transaksi dilakukan dengan cara pemasukan (*inbreng*) saham, namun karena mengandung unsur dilusi, maka diberikan HMETD bagi pemegang saham Perseroan yang tidak ingin terdilusi. Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham ini dibuat untuk kepentingan para pemegang saham Perseroan agar para pemegang saham mendapatkan informasi secara lengkap mengenai Rencana Transaksi.

Saham baru tersebut akan diterbitkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk Peraturan BEI No. I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 27 Desember 2018. Saham baru akan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham Perseroan lainnya.

Berdasarkan surat pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 September 2021, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama menyatakan bahwa Rencana Transaksi merupakan suatu Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi namun Transaksi ini tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur di dalam POJK 42/2020.

B. TRANSAKSI MATERIAL

Perseroan berencana melakukan HMETD dengan perbandingan 5:1 dan Inbreng untuk pembelian 48% (empat puluh delapan persen) saham SNI dan API sebanyak 190.482.758 (seratus sembilan puluh juta empat ratus delapan puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh delapan) saham senilai Rp 138.099.999.550,- (seratus tiga puluh delapan miliar sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima

ratus lima puluh Rupiah), sedangkan sisanya sebesar 26.373.262 (dua puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh tiga ribu dua ratus enam puluh dua) saham senilai Rp 19.120.614.950,- (sembilan belas miliar seratus dua puluh juta enam ratus empat belas ribu sembilan ratus lima puluh Rupiah) dalam bentuk tunai digunakan untuk biaya emisi PMHMETD dan tambahan modal kerja Perseroan.

Rincian rencana pelaksanaan HMETD dan inbreng adalah sebagai berikut :

	Pelaksanaan HMETD	Pelaksanaan Inbreng
	Jumlah Saham	Jumlah Saham
PT Golden Arista International	171.175.574	49.408.023
Lili Mulyadi Sutanto	8.430.769	-
Irene Sastroamijoyo	5.478.000	-
Herwanto Sutanto	4.923.077	-
Erik Sutanto	2.400.000	-
Willy Soesanto	5.665.820	10.980.951
Very Budiawan	3.760.780	40.306.474
Sonny Koesoemaharsono	200	28.402.299
Eddy Yusuf	200	20.287.356
Masyarakat	15.021.600	-
Risty	-	14.752.440
Hilda Sutanto	-	26.345.215
Jumlah	216.856.020	190.482.758

Pelaksanaan inbreng atas nama Hilda Sutanto sebesar 26.345.215 (dua puluh enam juta tiga ratus empat puluh lima ribu dua ratus lima belas) saham diperoleh dari pengalihan HMETD yang dimiliki oleh Lili Mulyadi Sutanto, Irene Sastroamijoyo, Herwanto Sutanto, Erik Sutanto dan PT Golden Arista International.

Pelaksanaan pemasukan (inbreng) saham atas nama Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf dan Risty diperoleh seluruhnya dari pengalihan HMETD PT Golden Arista International.

Ringkasan data keuangan Perseroan, berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang diaudit Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, adalah sebagai berikut:

	Rupiah penuh
Aset	1.092.556.563.798
Ekuitas	625.754.474.170
Penjualan Bersih	669.847.531.354
Laba Bersih	39.250.826.007

Ringkasan data keuangan SNI dan API, berdasarkan Laporan Keuangan SNI dan API pada tanggal 30 Juni 2021 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang diaudit Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, adalah sebagai berikut:

	SNI	API	Jumlah
Aset	193.979.352.111	177.286.279.856	371.265.631.967
Ekuitas	147.404.158.492	134.494.828.665	281.898.987.157
Penjualan Bersih	111.214.059.997	127.903.431.019	239.117.491.016
Laba Bersih	1.649.233.766	16.937.532.591	18.586.766.357
Laba Bersih berdasarkan kepemilikan 51%	841.109.221	8.638.141.621	9.479.250.842

1. Nilai Transaksi SNI sebesar Rp 70.599.999.750 (tujuh puluh miliar lima ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) dan API sebesar Rp 67.499.999.800 (enam puluh tujuh miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus Rupiah), total sebesar Rp 138.099.999.550 (seratus tiga puluh delapan miliar sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh Rupiah) atau 22,07% (dua puluh dua koma nol tujuh persen) terhadap jumlah Ekuitas konsolidasian Perseroan.
2. Total Aset SNI sebesar Rp 193.979.352.111 (seratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus lima puluh dua ribu seratus sebelas Rupiah) dan Aset API sebesar Rp 177.286.279.856 (seratus tujuh puluh tujuh miliar dua ratus delapan puluh enam juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu delapan ratus lima puluh enam Rupiah), total sebesar Rp 371.265.631.967 (tiga ratus tujuh puluh satu miliar dua ratus enam puluh lima juta enam ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus enam puluh tujuh Rupiah) atau 33,98% (tiga puluh tiga koma sembilan delapan persen) terhadap Aset konsolidasian Perseroan.
3. Total 51% (lima puluh satu persen) Laba Bersih SNI adalah Rp 841.109.221 (delapan ratus empat puluh satu juta seratus sembilan ribu dua ratus dua puluh satu Rupiah) dan 51% (lima puluh satu persen) Laba Bersih API Rp 8.638.141.621 (delapan miliar enam ratus tiga puluh delapan juta seratus empat puluh satu enam ratus dua puluh satu Rupiah), total sebesar Rp 9.479.250.842 (sembilan miliar empat ratus tujuh puluh sembilan juta dua ratus lima puluh ribu delapan ratus empat puluh dua Rupiah) atau 31,54% (tiga puluh satu koma lima empat persen) terhadap Laba Bersih konsolidasian Perseroan.
4. Total Penjualan Bersih SNI sebesar Rp 111.214.059.997 (seratus sebelas miliar dua ratus empat belas juta lima puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh Rupiah) dan Penjualan Bersih API sebesar Rp 127.903.431.019 (seratus dua puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga juta empat ratus tiga puluh satu ribu sembilan belas Rupiah), total sebesar Rp 239.117.491.016 (dua ratus tiga puluh sembilan miliar seratus tujuh belas juta empat ratus sembilan puluh satu ribu enam belas Rupiah) atau 35,70% (tiga puluh lima koma tujuh persen) terhadap Penjualan Bersih konsolidasian Perseroan.

Dengan demikian, Rencana Transaksi Perseroan untuk melakukan pembelian 48% saham SNI dan 48% saham API:

- a. Merupakan transaksi material yang tidak memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") karena nilai transaksi lebih kecil dari 50% (lima puluh persen) ekuitas Perseroan, Total Aset Perseroan, Laba Komprehensif Perseroan dan Penjualan Bersih Perseroan.
- b. Merupakan transaksi afiliasi yang tidak memerlukan persetujuan RUPS Independen sebagaimana dimaksud Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") karena Transaksi material tidak membutuhkan persetujuan RUPS

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham ("DPS") per tanggal 23 Agustus 2021 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum HMETD Nominal Rp100		
	Jumlah Saham	Nilai	%
Modal Dasar	1.600.000.000	160.000.000.000	
Modal Dasar Ditempatkan			
PT Golden Arista International	855.877.869	85.587.786.900	77,81%
Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	4.215.384.600	3,83%
Irene Sastroamijoyo	27.390.000	2.739.000.000	2,49%
Herwanto Sutanto	24.615.385	2.461.538.500	2,24%
Erik Sutanto	12.000.000	1.200.000.000	1,09%
Willy Soesanto	28.329.100	2.832.910.000	2,58%
Very Budiawan	18.803.900	1.880.390.000	1,71%
Sonny Koesoemaharsono	1.000	100.000	0,00%
Eddy Yusuf	1.000	100.000	0,00%
Masyarakat	75.108.000	7.510.800.000	6,83%
Treasury stock	15.719.900	1.571.990.000	1,43%
Jumlah	1.100.000.000	110.000.000.000	100,00%
Portepel	500.000.000	50.000.000.000	

Dengan asumsi bahwa sebagian hak PT Golden Arista International dan sebagian hak Erik Sutanto dialihkan kepada Hilda Sutanto, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf dan Risty, serta sebagian hak PT Golden Arista International dan sebagian hak Erik Sutanto serta seluruh hak Lili Mulyadi Sutanto, Irene Sastroamijoyo, Herwanto Sutanto, Erik Sutanto dialihkan ke Hilda Sutanto, dan masyarakat mengambil seluruh haknya dalam rangka PUT II ini, serta hak waran seri I telah dilaksanakan seluruhnya, maka jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah PUT II secara proforma adalah sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum HMETD Nominal Rp100			Setelah HMETD Nominal Rp 100		
	Jumlah Saham	Nilai	%	Jumlah saham	Nilai	%
Modal Dasar	1.600.000.000	160.000.000.000		1.600.000.000	160.000.000.000	
Modal Dasar Ditempatkan						
PT Golden Arista International	855.877.869	85.587.786.900	77,81%	905.285.892	90.528.589.200	63,52%
Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	4.215.384.600	3,83%	42.153.846	4.215.384.600	2,96%
Irene Sastroamijoyo	27.390.000	2.739.000.000	2,49%	27.390.000	2.739.000.000	1,92%
Herwanto Sutanto	24.615.385	2.461.538.500	2,24%	24.615.385	2.461.538.500	1,73%
Erik Sutanto	12.000.000	1.200.000.000	1,09%	12.000.000	1.200.000.000	0,84%
Willy Soesanto	28.329.100	2.832.910.000	2,58%	39.310.051	3.931.005.100	2,76%
Very Budiawan	18.803.900	1.880.390.000	1,71%	59.110.374	5.911.037.400	4,15%
Sonny Koesoemaharsono	1.000	100.000	0,00%	28.403.299	2.840.329.900	1,99%
Eddy Yusuf	1.000	100.000	0,00%	20.288.356	2.028.835.600	1,42%
Risty	-	-	0,00%	14.752.440	1.475.244.000	1,04%
Hilda Sutanto	-	-	0,00%	26.345.215	2.634.521.500	1,85%
Masyarakat	75.108.000	7.510.800.000	6,83%	101.481.262	10.148.126.200	7,12%
Jumlah	1.084.280.100	108.428.010.000	98,57%	1.301.136.120	130.113.612.000	91,29%
Pemegang Waran 1	-	-		108.428.010	10.842.801.000	7,61%
Treasury stock	15.719.900	1.571.990.000	1,43%	15.719.900	1.571.990.000	1,10%
Jumlah	1.100.000.000	110.000.000.000	100,00%	1.425.284.030	142.528.403.000	100,00%
Portepel	500.000.000	50.000.000.000		174.715.970	17.471.597.000	

Dengan asumsi bahwa sebagian hak PT Golden Arista International dan sebagian hak Erik Sutanto dialihkan kepada Hilda Sutanto, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf dan Risty, serta sebagian hak PT Golden Arista International dan sebagian hak Erik Sutanto serta seluruh hak Lili Mulyadi Sutanto, Irene Sastroamijoyo, Herwanto Sutanto, Erik Sutanto dialihkan ke Hilda Sutanto, dan masyarakat tidak mengambil seluruh haknya dalam rangka PUT II ini, serta hak waran seri I telah dilaksanakan seluruhnya, maka jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah PUT II secara proforma adalah sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum HMETD Nominal Rp100			Setelah HMETD Nominal Rp 100		
	Jumlah Saham	Nilai	%	Jumlah saham	Nilai	%
Modal Dasar	1,600,000,000	160,000,000,000		1,600,000,000	160,000,000,000	
Modal Dasar Ditempatkan						
PT Golden Arista International	855,877,869	85,587,786,900	77.81%	905,285,892	90,528,589,200	63.52%
Lili Mulyadi Sutanto	42,153,846	4,215,384,600	3.83%	42,153,846	4,215,384,600	2.96%
Irene Sastroamijoyo	27,390,000	2,739,000,000	2.49%	27,390,000	2,739,000,000	1.92%
Herwanto Sutanto	24,615,385	2,461,538,500	2.24%	24,615,385	2,461,538,500	1.73%
Erik Sutanto	12,000,000	1,200,000,000	1.09%	12,000,000	1,200,000,000	0.84%
Willy Soesanto	28,329,100	2,832,910,000	2.58%	39,310,051	3,931,005,100	2.76%
Very Budiawan	18,803,900	1,880,390,000	1.71%	59,110,374	5,911,037,400	4.15%
Sonny Koesoemaharsono	1,000	100,000	0.00%	28,403,299	2,840,329,900	1.99%
Eddy Yusuf	1,000	100,000	0.00%	20,288,356	2,028,835,600	1.42%
Risty	-	-	0.00%	14,752,440	1,475,244,000	1.04%
Hilda Sutanto	-	-	0.00%	26,345,215	2,634,521,500	1.85%
Masyarakat	75,108,000	7,510,800,000	6.83%	75,108,000	7,510,800,000	5.27%
Jumlah	1,084,280,100	108,428,010,000	98.57%	1,274,762,858	127,476,285,800	89.44%
Pemegang Waran 1	-	-		108,428,010	10,842,801,000	7.61%
Pembeli Siaga	-	-		26,373,262	2,637,326,200	1.85%
Treasury stock	15,719,900	1,571,990,000	1.43%	15,719,900	1,571,990,000	1.10%
Jumlah	1,100,000,000	110,000,000,000	100.00%	1,425,284,030	142,528,403,000	100.00%
Portepel	500,000,000	50,000,000,000		174,715,970	17,471,597,000	

C. KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

1. Tinjauan Umum Rencana Transaksi

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perseroan, SNI, API GAI, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty telah menandatangani Perjanjian Bersyarat Pemasukan (*Inbreng*) Saham Sebagai Setoran Modal Ke Dalam Perseroan tanggal 30 Agustus 2021 ("**Perjanjian Bersyarat**"). Berdasarkan Perjanjian Bersyarat tersebut, GAI selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 311.784.387 saham di API, Willy Soesanto selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 69.294.194 saham di API, Verry Budiawan selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 146.900.000 saham di SNI dan 138.568.645 saham di API, Sonny Koesoemaharsono selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 205.660.000 saham di SNI, Eddy Yusuf selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 146.900.000 saham di SNI, Hilda Sutanto selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 144.801.429 saham di SNI dan 40.056.387 saham di API, dan Risty selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 60.858.571 saham di SNI dan 40.056.387 saham di API, masing-masing akan melakukan pengalihan saham seluruhnya sebesar 48% saham miliknya masing-masing pada SNI atau sebanyak 705.120.000 lembar saham dan 48% saham miliknya masing-masing pada API atau sebanyak 587.520.000 lembar saham yang telah disetor dan ditempatkan kepada Perseroan.

Rencana Transaksi akan dibayarkan dengan saham baru hasil HMETD apabila tidak diambil bagian oleh pemegang saham Perseroan lain yang dinilai sesuai dengan nilai pasar dan dilakukan penilaian oleh pihak independen yang sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau pembayaran dilakukan dengan uang dan sisa saham hasil HMETD. Para pemegang saham Perseroan yang tidak ingin terdilusi tetap diberikan kesempatan untuk menebus saham baru Perseroan dan dana hasil HMETD sepenuhnya digunakan untuk meningkatkan kepemilikan saham Perseroan pada SNI dan API hingga mencapai 99%.

Adapun ringkasan mengenai Perjanjian Bersyarat terkait Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

2. Uraian Mengenai Rencana Transaksi

a. Obyek Rencana Transaksi

Obyek transaksi adalah pembelian 48% kepemilikan saham Perseroan dari semula sebesar 51% menjadi sebesar 99%, pada perusahaan anak Perseroan yaitu SNI senilai Rp 70.599.999.750,- dan API senilai Rp 67.499.999.800,- (enam puluh tujuh miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus Rupiah), dengan total nilai Rp 138.099.999.550,- (seratus tiga puluh delapan miliar sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh Rupiah), melalui mekanisme PMHMETD di mana penyeteroran atas saham dilakukan dalam bentuk lain selain uang yaitu pemasukan (*inbreng*) saham dan/atau dalam bentuk uang.

b. Nilai Rencana Transaksi

Nilai transaksi pembelian 48% saham SNI dan API adalah sebesar Rp 138.099.999.550,- yang akan dibayarkan dengan sejumlah uang dan atau saham baru hasil HMETD. Transaksi bersifat afiliasi karena Perseroan memiliki 51% saham SNI dan API.

c. Tata Cara Pembayaran

Perseroan wajib melakukan pembayaran kepada GAI, Sonny Koesoemaharsono, Very Budiawan, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto, Risty, dan Willy Soesanto masing-masing sebagai pemegang saham API dan/atau SNI, dengan cara:

- a. Pembayaran dengan saham baru hasil HMETD, atau
- b. Pembayaran dengan uang dari hasil HMETD dan sisa saham HMETD yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham ALDO yang lain

d. Kondisi Persyaratan

SNI dan API wajib memastikan bahwa seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan SNI dan API untuk memberikan akses kepada Perseroan dalam melaksanakan uji tuntas terhadap SNI dan API sehubungan dengan Perjanjian ini setelah tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini;

- a. SNI dan API wajib memastikan bahwa seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan SNI dan API untuk memberikan akses kepada Perseroan dalam melaksanakan uji tuntas terhadap SNI dan API sehubungan dengan Perjanjian ini setelah tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini.
- b. SNI dan API masing-masing akan menyelesaikan keberatan dari kreditur (bilamana ada) sebelum melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham SNI dan API untuk menyetujui rencana pengalihan 48% saham SNI dan 48% saham API masing-masing kepada Perseroan.
- c. Rapat Umum Pemegang Saham SNI dan API yang menyetujui rencana pengalihan 48% saham SNI dan 48% saham API masing-masing kepada Perseroan.
- d. Bentuk persetujuan, pengesahan, perizinan, pengesampingan dan pengecualian lainnya (secara bersama-sama disebut sebagai “Persetujuan”) untuk atau sehubungan dengan Perjanjian dan pengambilan bagian dari saham baru dengan HMETD dan transaksi lainnya berdasarkan perjanjian dari pejabat yang berwenang dan pihak ketiga lainnya (termasuk Bursa Efek Indonesia (“BEI”), Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan institusi keuangan lainnya), dan di mana setiap Persetujuan tersebut diterima oleh Sonny Koesoemaharsono, Very Budiawan, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty (selanjutnya disebut “**Para Pemegang 48% Saham SNI**”) dan GAI, Willy Soesanto, Very Budiawan, Hilda Sutanto, dan Risty (selanjutnya disebut “**Para Pemegang 48% Saham API**”), dan Persetujuan tersebut tetap berlaku secara penuh sampai dengan tanggal penutupan atau pada tanggal lain yang disetujui bersama secara tertulis oleh para pihak.
- e. Persetujuan pemegang saham Perseroan dalam rapat umum pemegang saham terkait pelaksanaan PMHMETD, termasuk peningkatan modal, penerbitan saham baru dengan kepada Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API dan transaksi berdasarkan Perjanjian ini.
- f. Penyampaian pengungkapan atau pengumuman keterbukaan informasi untuk pelaksanaan PMHMETD, termasuk peningkatan modal, transaksi material, transaksi afiliasi, penerbitan saham baru dengan HMETD untuk Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API dan transaksi berdasarkan Perjanjian ini sebagaimana diwajibkan berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal yang berlaku dan peraturan lainnya termasuk peraturan BEI, OJK, dan sebagainya.
- g. Pernyataan efektif dari OJK kepada Perseroan untuk melaksanakan PMHMETD.
- h. Diterimanya pemberitahuan perubahan modal dan susunan pemegang saham Perseroan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- i. Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto, dan Risty masing-masing memperoleh persetujuan dari suami atau isteri masing-masing, jika tidak ada perjanjian pisah harta dengan suami atau isteri masing-masing.
- j. Ditandatanganinya masing-masing akta pemindahan hak atas 48% Saham SNI dan 48% Saham API oleh Direksi Perseroan dengan Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API mengenai persetujuan atas pengalihan 48% saham SNI dan 48% saham API tersebut;

- k. Diterbitkannya bukti kepemilikan saham baru hasil PMHMETD atas nama masing-masing Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API yang tercatat pada Perseroan dalam Biro Administrasi Efek ("BAE") dan/atau Perusahaan Sekuritas di mana saham-saham Perseroan disimpan berdasarkan ketentuan pasar modal yang berlaku;
- l. Dicatatkannya saham atas nama Perseroan yang berasal dari pengalihan saham milik Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API dalam masing-masing Daftar Pemegang Saham SNI dan API berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain dari Persetujuan yang dibutuhkan, penyelesaian hanya dapat dilakukan pada saat pemenuhan ketentuan-ketentuan di bawah ini, dan telah dilaksanakan dan dipenuhinya seluruh ketentuan-ketentuan pada saat tanggal penyelesaian atau pada tanggal lain yang dapat disepakati secara tertulis oleh para pihak yaitu ketentuan sebagai berikut:

- a. Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API telah menyelesaikan proses uji tuntas atas valuasi, hukum, teknis dan keuangan sehubungan dengan Perseroan dan kegiatan usahanya dan hasil dari pelaksanaan uji tuntas tersebut memuaskan bagi Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API, serta Perseroan telah menyelesaikan proses uji tuntas atas valuasi, hukum, teknis dan keuangan sehubungan dengan Perjanjian ini.
- b. Perseroan mematuhi seluruh kewajiban untuk mengungkapkan pelaksanaan PMHMETD, termasuk peningkatan modal, penerbitan dan penjabatan saham baru dengan HMETD kepada Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API dan transaksi berdasarkan Perjanjian ini sebagaimana diwajibkan berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal yang berlaku dan peraturan-peraturan lain termasuk peraturan BEI, OJK, dan sebagainya.
- c. Perjanjian ini tidak dilarang atau dibatasi oleh peraturan, putusan pengadilan, ketentuan, panduan atau permintaan (baik yang memiliki maupun tidak memiliki kekuatan hukum) yang dikeluarkan oleh badan legislatif, eksekutif, atau badan yang berwenang di Indonesia atau di yurisdiksi hukum lainnya.
- d. Pernyataan dan jaminan Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API adalah benar dan akurat secara material.
- e. Pernyataan dan jaminan Perseroan adalah benar dan akurat secara material.
- f. Tidak ada tindakan yang dilakukan atau diancamkan oleh pihak yang berwenang (atau lembaga negara lainnya) atau setiap pihak ketiga manapun yang menghambat transaksi yang telah disepakati.
- g. Tidak ada putusan yang telah berkekuatan hukum tetap terkait tindakan melawan hukum yang dilakukan oleh Perseroan, SNI, API, Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API dan tidak ada putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap yang menyatakan oleh Perseroan, SNI, API, Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API dalam keadaan pailit.

D. PIHAK-PIHAK YANG TERLIBAT DALAM RENCANA TRANSAKSI

A. Perseroan

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dengan nama "PT ALKINDO NARATAMA", yang berkedudukan di Bandung berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan nomor 74 tanggal 31 Januari 1989, yang dibuat di hadapan Kikit Wirianti Sugata, Sarjana Hukum, sebagai pengganti dari Widyanto Pranamihardja, Sarjana Hukum, Notaris di Bandung, yang diperbaiki

dengan Akta Perbaikan Nomor 409 tanggal 18 Oktober 1989, yang dibuat di hadapan Kikit Wirianti Sugata, Sarjana Hukum, Notaris di Bale Bandung, akta-akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor C2.2222.HT.01.01.TH.90 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan Berita Negara Nomor 3449/1990.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 12 tanggal 13 April 2021 sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0237536 tanggal 15 April 2021.

Alamat Perseroan : Kawasan Industri Cimoreme
Jl. Cimoreme II no 14, Padalarang, Bandung Barat 40553
Telepon : 022-601 1220, 602 8277
Faksimili : 022-603 6489, 600 4508
Email : alkindo@alkindo.co.id

2. Kegiatan Usaha

Perseroan bergerak di bidang manufaktur kertas konversi antara lain *honeycomb paper*, *paper core*, *paper tube*, *edge protector* dan *paper box*. Perseroan memulai produksinya pada tahun 1994.

3. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Susunan kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	1.600.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Golden Arista International	855.877.869	85.587.786.900	77,81
2. Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	4.215.384.600	3,83
3. Irene Sastroamijoyo	27.390.000	2.739.000.000	2,49
4. Herwanto Sutanto	24.615.385	2.461.538.500	2,24
5. Erik Sutanto	12.000.000	1.200.000.000	1,09
6. Willy Soesanto	28.329.100	2.832.910.000	2,58
7. Very Budiawan	18.803.900	1.880.390.000	1,71
8. Sonny Koesoemaharsono	1.000	100.000	0,00
9. Eddy Yusuf	1.000	100.000	0,00
10. Masyarakat	75.108.000	7.510.800.000	6,83
11. Treasury Stock	15.719.900	1.571.990.000	1,43
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.100.000.000	110.000.000.000	100,00
Jumlah Modal Saham dalam Portepel	500.000.000	50.000.000.000	

4. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama : Herwanto Sutanto
Direktur : Erik Sutanto
Direktur Independen : Kuswara

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris : Irene Sastroamijoyo
Komisaris Independen : Gunaratna Andy Tanusasma

5. Ikhtisar Laporan Keuangan Konsolidasian

Ikhtisar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, yang ditandatangani oleh Akuntan Liauw Hendrik, CPA, tanggal 20 Agustus 2021 dengan opini wajar tanpa modifikasi, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, yang ditandatangani oleh Akuntan Liauw Hendrik, CPA, tanggal 20 Agustus 2021, adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam Rupiah)

	30 Juni 2021	31 Desember	
		2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	52.783.741.625	25.095.517.219	18.838.991.531
Piutang usaha - bersih			
Pihak berelasi	2.662.814.550	5.415.377.820	4.737.673.263
Pihak ketiga	286.659.204.962	283.469.405.708	225.753.535.259
Piutang lain-lain	202.060.702	300.328.462	1.174.775.622
Persediaan - bersih	269.590.498.704	207.219.414.600	257.163.046.834
Pajak dibayar di muka	7.532.493.966	-	994.011.827
Taksiran tagihan pajak	4.177.626.715	5.449.501.906	13.661.596.255
Biaya dibayar di muka dan uang muka	19.526.344.987	9.576.327.351	4.888.788.339
JUMLAH ASET LANCAR	643.134.786.211	536.525.873.066	527.212.418.930
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2.703.709.073	3.961.339.990	2.961.481.558
Aset tetap - bersih	443.014.512.542	411.364.849.072	393.219.454.865
Aset hak guna - bersih	-	75.000.000	-
Uang muka pembelian	1.592.250.000	1.592.250.000	1.592.250.000
Beban ditangguhkan - bersih	2.111.305.972	32.655.084	128.844.154
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	449.421.777.587	417.026.094.146	397.902.030.577
JUMLAH ASET	1.092.556.563.798	953.551.967.212	925.114.449.507

		31 Desember	
	30 Juni 2021	2020	2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	61.774.232.854	27.987.000.905	47.900.219.384
Utang usaha			
Pihak berelasi	97.086.000	75.344.500	93.793.700
Pihak ketiga	265.928.303.663	188.345.256.692	159.740.984.638
Utang pajak	8.252.744.254	10.629.373.555	15.988.583.982
Beban masih harus dibayar	5.884.870.959	7.578.046.469	8.460.245.812

Uang muka penjualan	2.468.737.768	7.210.127.798	893.445.992
Utang lain-lain	1.673.920.926	123.971.711	82.148.227
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	34.995.591.632	57.898.269.254	54.649.832.136
Utang pembiayaan konsumen	4.045.772.716	4.039.191.074	3.266.958.841
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	385.121.260.772	303.886.581.958	291.076.212.712
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	216.766.046	-	132.565.051
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	59.997.977.993	31.957.802.356	80.254.071.610
Utang pembiayaan konsumen	3.355.492.809	3.276.904.179	3.573.813.181
Liabilitas imbalan paska-kerja	18.110.592.008	24.307.030.899	16.671.480.683
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	81.680.828.856	59.541.737.434	100.631.930.525
JUMLAH LIABILITAS	466.802.089.628	363.428.319.392	391.708.143.237
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.100.000.000 saham	110.000.000.000	110.000.000.000	110.000.000.000
Modal saham yang diperoleh kembali	(1.571.990.000)	(913.370.000)	-
Tambahan modal disetor	142.529.227.189	144.983.332.989	147.789.727.789
Penghasilan komprehensif lain	(4.457.229.202)	(5.222.684.587)	(2.668.011.828)
Komponen lainnya dari ekuitas	2.193.000.000	2.193.000.000	2.193.000.000
Saldo laba			
Yang telah ditentukan penggunaannya	400.000.000	300.000.000	200.000.000
Yang belum ditentukan penggunaannya	236.135.813.442	207.810.543.742	158.550.637.496
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	485.228.821.429	459.150.822.144	416.065.353.457
Kepentingan non pengendali	140.525.652.741	130.972.825.676	117.340.952.813
JUMLAH EKUITAS	625.754.474.170	590.123.647.820	533.406.306.270
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.092.556.563.798	953.551.967.212	925.114.449.507

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam Rupiah)

	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*)	2020	2019
PENJUALAN BERSIH	669.847.531.354	519.621.122.653	1.105.920.883.249	1.096.435.817.888
BEBAN POKOK PENJUALAN	(529.890.607.321)	(412.800.833.408)	(870.991.419.206)	(821.595.543.791)
LABA BRUTO	139.956.924.033	106.820.289.245	234.929.464.043	274.840.274.097
Beban penjualan, umum dan administrasi	(86.303.611.125)	(66.787.394.078)	(141.157.987.955)	(134.770.148.327)
Pendapatan operasi lainnya	4.263.471.612	2.439.276.643	7.714.658.289	5.400.125.375
Beban operasi lainnya	(2.165.391.897)	(652.208.541)	(1.329.407.669)	(2.028.297.297)
LABA USAHA	55.751.392.623	41.819.963.269	100.156.726.708	143.441.953.848
Pendapatan keuangan	74.418.093	37.611.428	82.531.976	106.669.998
Beban keuangan	(5.172.335.553)	(8.684.067.253)	(16.276.022.165)	(21.611.314.605)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	50.653.475.163	33.173.507.444	83.963.236.519	121.937.309.241
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(11.402.649.156)	(8.181.941.866)	(18.632.194.966)	(31.211.431.854)
LABA BERSIH SETELAH EFEK PROFORMA	39.250.826.007	24.991.565.578	65.331.041.553	90.725.877.387
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	(12.304.142.032)
LABA BERSIH	39.250.826.007	24.991.565.578	65.331.041.553	78.421.735.355
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.434.802.940	1.100.023.743	(4.729.676.772)	(3.639.826.755)
Pajak penghasilan terkait	(315.656.647)	(242.005.223)	1.040.528.889	909.956.689
LABA KOMPREHENSIF	40.369.972.300	25.849.584.098	61.641.893.670	75.691.865.289
Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	30.051.689.850	18.367.264.081	50.564.693.566	56.314.630.899

Kepentingan non pengendali	9.199.136.157	6.624.301.497	14.766.347.987	22.107.104.456
Jumlah	39.250.826.007	24.991.565.578	65.331.041.553	78.421.735.355
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	30.817.145.235	19.069.462.819	48.010.020.807	54.538.539.642
Kepentingan non pengendali	9.552.827.065	6.780.121.279	13.631.872.863	21.153.325.647
Jumlah	40.369.972.300	25.849.584.098	61.641.893.670	75.691.865.289
Laba bersih per saham dasar	27,32	16,70	45,97	55,61

*) Tidak Diaudit

6. Informasi Tambahan

PT Alkindo Naratama Tbk
Kawasan Industri Cimareme
Jl. Cimareme II no 14, Padalarang, Bandung Barat 40553
Telp. : 022-601 1220, 602 8277
Faksimili : 022-603 6489, 600 4508
Email : alkindo@alkindo.co.id

B. SNI

1. Riwayat Singkat SNI

SNI didirikan dengan nama PT Alfa Chemical Indonesia berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, SH., No. 14 tanggal 10 Juli 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-24421 HT.01.01.Th 2006 tanggal 23 Agustus 2006. Berdasarkan akta notaris Nelson Eddy Tampubolon S.H., No. I tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan merubah namanya dari PT Alfa Chemical Indonesia menjadi PT Swisstex Naratama Indonesia.

Anggaran Dasar SNI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Emy Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 tanggal 4 Juni 2021 mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor SNI dan persetujuan pengalihan saham secara hibah. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032700.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 8 Juni 2021.

Alamat SNI : Jl. Terusan Pasir Koja No. 273C, Bandung
Telepon : 022-6028208
Faksimili : 022-6028 232
Email : swisstex@swisstex.co.id

2. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar SNI, ruang lingkup kegiatan utama SNI adalah industry kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus dan perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak. Pada saat ini, kegiatan utama SNI adalah perdagangan kimia.

3. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Susunan kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100 per saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	1.469.000.000	146.900.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Alkindo Naratama Tbk	749.190.000	74.919.000.000	51,00
2. Sonny Koesoemaharsono	205.660.000	20.566.000.000	14,00
3. Eddy Yusuf	146.900.000	14.690.000.000	10,00
4. Very Budiawan	146.900.000	14.690.000.000	10,00
5. Hilda Soetanto	144.801.429	14.480.142.900	9.86
6. Risty	60.858.571	6.085.857.100	4,14
7. Herwanto Sutanto	14.690.000	1.469.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.469.000.000	146.900.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	

4. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris SNI adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama : Sonny Koesoemaharsono

Direktur : Eddy Yusuf

Direktur : Very Budiawan

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Herwanto Sutanto

Komisaris : Lili Mulyadi Sutanto

5. Ikhtisar Laporan Keuangan

Ikhtisar Laporan Keuangan SNI pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, yang ditandatangani oleh Akuntan Liauw Hendrik, CPA, tanggal 20 Agustus 2021 dengan opini wajar tanpa modifikasian, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, yang ditandatangani oleh Akuntan Liauw Hendrik, CPA, tanggal 20 Agustus 2021, adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan (dalam Rupiah)

	30 Juni 2021	31 Desember	
		2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	42.137.084.154	6.171.025.709	3.226.359.202
Piutang usaha - bersih			
Pihak berelasi	325.654.780	827.071.624	1.091.003.237
Pihak ketiga	70.954.229.851	93.962.134.344	92.720.736.791
Piutang lain-lain	27.043.420	29.891.078	200.222.742
Persediaan - bersih	63.171.662.562	84.184.507.463	128.283.839.527
Pajak dibayar di muka	-	-	994.011.827
Taksiran tagihan pajak	702.455.703	-	-
Biaya dibayar di muka dan uang muka	410.670.557	844.719.660	1.097.704.883
JUMLAH ASET LANCAR	177.728.801.027	186.019.349.878	227.613.878.209

ASET TIDAK LANCAR

Aset pajak tangguhan	417.309.560	855.889.010	497.623.327
Aset tetap - bersih	15.833.241.524	16.411.188.686	16.659.498.577
Beban ditangguhkan - bersih	-	-	3.015.834
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	16.250.551.084	17.267.077.696	17.160.137.738
JUMLAH ASET	193.979.352.111	203.286.427.574	244.774.015.947

	30 Juni 2021	31 Desember	
		2020	2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	-	-	26.810.226.955
Utang usaha			
Pihak berelasi	21.120.000	18.568.000	5.509.451.135
Pihak ketiga	41.875.413.141	49.657.835.988	72.178.097.790
Utang pajak	948.874.984	1.626.654.016	1.151.747.760
Beban masih harus dibayar	31.471.026	311.489.349	73.519.328
Pendapatan diterima di muka	67.500.000	-	-
Utang lain-lain	5.066.010	86.645.044	13.776.814
Utang pembiayaan konsumen - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	754.732.908	1.066.738.776	946.695.787
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	43.704.178.069	52.767.931.173	106.683.515.569

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	373.679.565	641.718.400	835.781.569
Liabilitas imbalan paska-kerja	2.497.335.985	4.400.061.895	2.262.068.492
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.871.015.550	5.041.780.295	3.097.850.061
JUMLAH LIABILITAS	46.575.193.619	57.809.711.468	109.781.365.630

EKUITAS

Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 30 Juni 2021 (31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019: Rp10.000.000 per saham)			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor - 1.469.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2021 (31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019: 700 saham)	146.900.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000
Tambahan modal disetor	300.000.000	300.000.000	300.000.000
Penghasilan komprehensif lain	(2.849.993.719)	(3.128.202.339)	(1.504.907.773)
Saldo laba			
Yang telah ditentukan penggunaannya	106.438.750	106.438.750	106.438.750
Yang belum ditentukan penggunaannya	2.947.713.461	141.198.479.695	129.091.119.340
JUMLAH EKUITAS	147.404.158.492	145.476.716.106	134.992.650.317
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	193.979.352.111	203.286.427.574	244.774.015.947

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam Rupiah)

	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*)	2020	2019
PENJUALAN BERSIH	111.214.059.997	121.419.756.877	253.436.514.973	315.835.894.989
BEBAN POKOK PENJUALAN	(86.303.851.434)	(95.376.524.334)	(198.584.607.739)	(242.465.172.747)
LABA BRUTO	24.910.208.563	26.043.232.543	54.851.907.234	73.370.722.242
Beban penjualan, umum dan administrasi	(23.097.978.866)	(17.368.078.826)	(36.755.294.956)	(40.063.967.271)
Pendapatan operasi lainnya	1.010.214.852	1.382.972.728	1.196.139.713	2.725.177.986
Beban operasi lainnya	(341.922.930)	(510.046.549)	(560.809.143)	(20.670.978)
LABA USAHA	2.480.521.619	9.548.079.896	18.731.942.848	36.011.261.979
Pendapatan keuangan	16.533.200	6.014.131	14.489.139	10.951.666
Beban keuangan	(433.321.641)	(1.639.672.447)	(3.029.931.702)	(2.377.304.273)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.063.733.178	7.914.421.580	15.716.500.285	33.644.909.372
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(414.499.412)	(1.871.114.564)	(3.609.139.930)	(8.451.045.858)
LABA BERSIH	1.649.233.766	6.043.307.016	12.107.360.355	25.193.863.514

**PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN**

Pos-pos yang tidak akan
direklasifikasi ke laba rugi:

Pengukuran kembali liabilitas

imbalan pasti	356.677.718	270.831.492	(2.081.146.879)	(2.121.198.647)
Pajak penghasilan terkait	(78.469.098)	(59.582.928)	457.852.313	530.299.662
LABA KOMPREHENSIF	1.927.442.386	6.254.555.580	10.484.065.789	23.602.964.529

*)Tidak Diaudit

6. Informasi Tambahan

PT Swisstex Naratama Indonesia
Jl. Terusan Pasir Koja No. 273C, Bandung
Telepon : 022-6028208
Faksimili : 022-6028 232
Email : swisstex@swisstex.co.id

C. API

1. Riwayat Singkat API

PT Alfa Polimer Indonesia dahulu bernama PT Yoshida Megajaya Kimindo, didirikan berdasarkan akta notaris Nanny Sukarja, S.H. No. 14 tanggal 30 April 1997. Akta pendirian Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 tanggal 18 Juli 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5100 tanggal 31 Oktober 1997, Tambahan No. 87. Berdasarkan Akta Notaris Indirawati Hayuningtyas S.H. No. 135 tertanggal 26 April 2012, Perusahaan mengubah nama dari PT Yoshida Megajaya Kimindo menjadi PT Alfa Polimer Indonesia. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48128.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012.

Anggaran Dasar API telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Emy Kencanawati, S.H., M.H., No. 23 tanggal 15 Juni 2021 mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan dan persetujuan pengalihan saham secara hibah. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0034473.AH.01.02.Tahun 2021 pada tanggal 16 Juni 2021.

Alamat API : Jl. Industri CImareme II No. 5, Padalarang, Bandung Barat.
Telepon : 022-6866951
Faksimili : 022-686 6953
Email : alfapolimer@alfa-polimer.com

2. Kegiatan Usaha

Sesuai Anggaran Dasar API, ruang lingkup kegiatan utama API adalah industry kimia dasar organik untuk bahan baku zat warna dan pigmen, yang menghasilkan bahan kimia khusus dan lainnya serta industry perekat/lem selain itu perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak.

3. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Susunan kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100 per saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	1.224.000.000	122.400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Alkindo Naratama Tbk	624.240.000	62.424.000.000	51,00
2. PT Golden Arista International	311.784.387	31.178.438.700	25,47
3. Very Budiawan	138.568.645	13.856.864.500	11,32
4. Willy Soesanto	69.294.194	6.929.419.400	5,67
5. Risti	40.056.387	4.005.638.700	3,27
6. Hilda Sutanto	40.056.387	4.005.638.700	3,27
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.224.000.000	122.400.000.000	100,00
Jumlah Modal Saham dalam Portepel	-	-	

4. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris API adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama : Very Budiawan
Direktur : Willy Soesanto

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris : Herwanto Sutanto

5. Ikhtisar Laporan Keuangan

Ikhtisar Laporan Keuangan API pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, yang ditandatangani oleh Akuntan Liauw Hendrik, CPA, tanggal 20 Agustus 2021 dengan opini wajar tanpa modifikasian, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, yang ditandatangani oleh Akuntan Liauw Hendrik, CPA, tanggal 20 Agustus 2021, adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan (dalam Rupiah)

	30 Juni 2021	31 Desember	
		2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	5.285.238.163	9.979.059.832	6.791.292.364
Piutang usaha - bersih			
Pihak berelasi	8.714.761.770	11.632.871.196	15.414.392.903
Pihak ketiga	55.574.262.002	48.708.210.115	33.394.526.515
Piutang lain-lain	71.286.888	151.571.692	400.240.341
Persediaan - bersih	44.028.485.191	29.349.324.572	26.261.858.411
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1.071.610.879	3.869.436.026	611.434.745
JUMLAH ASET LANCAR	114.745.644.893	103.690.473.433	82.873.745.279
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	-	163.361.227	-
Aset tetap - bersih	62.540.634.963	61.637.549.406	62.075.031.804
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	62.540.634.963	61.800.910.633	62.075.031.804
JUMLAH ASET	177.286.279.856	165.491.384.066	144.948.777.083

	30 Juni 2021	31 Desember	
		2020	2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak berelasi	97.086.000	75.344.500	681.268.442
Pihak ketiga	32.935.175.860	31.169.451.525	19.596.311.380
Utang pajak	3.968.019.797	4.148.786.225	4.611.674.583
Beban masih harus dibayar	170.968.382	3.795.801.571	3.316.439.698
Pendapatan diterima di muka	15.000.000	-	-
Utang lain-lain	31.135.031	14.349.100	53.168.258
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	-	3.153.333.319	5.120.000.004
Utang pembiayaan konsumen	1.098.600.797	805.286.877	648.174.379
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	38.315.985.867	43.162.353.117	34.027.036.744
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	-	-	7.253.333.319
Utang pembiayaan konsumen	1.195.029.489	577.265.157	378.550.379
Liabilitas imbalan paska-kerja	3.063.669.789	4.632.574.170	3.004.371.272
Liabilitas pajak tangguhan	216.766.046	-	132.565.051
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.475.465.324	5.209.839.327	10.768.820.021
JUMLAH LIABILITAS	42.791.451.191	48.372.192.444	44.795.856.765
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 30 Juni 2021 (31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019: Rp500.000 per saham)			
Modal dasar - 1.224.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2021 (31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 - 64.000 saham)			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.224.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2021 (31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019: 62.000 saham)			
	122.400.000.000	31.000.000.000	31.000.000.000
Tambahan modal disetor	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Penghasilan komprehensif lain	(450.815.100)	(888.919.552)	(199.884.906)
Saldo laba	8.545.643.765	83.008.111.174	65.352.805.224
JUMLAH EKUITAS	134.494.828.665	117.119.191.622	100.152.920.318
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	177.286.279.856	165.491.384.066	144.948.777.083

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam Rupiah)

	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*)	2019	2018
PENJUALAN BERSIH	127.903.431.019	89.426.532.663	201.023.755.217	195.517.518.839
BEBAN POKOK PENJUALAN	(91.756.667.766)	(67.339.974.455)	(147.070.511.965)	(139.464.388.927)
LABA BRUTO	36.146.763.253	22.086.558.208	53.953.243.252	56.053.129.912
Beban penjualan, umum dan administrasi	(14.607.676.177)	(11.843.158.608)	(29.783.484.807)	(27.157.837.754)
Pendapatan operasi lainnya	1.134.016.758	501.290.932	884.700.000	1.368.076.860
Beban operasi lainnya	(788.949.866)	(918.832.515)	(1.399.733.840)	(1.951.659.001)
LABA USAHA	21.884.153.968	9.825.858.017	23.654.724.605	28.311.710.017
Pendapatan keuangan	43.596.021	4.665.086	20.201.423	14.213.289
Beban keuangan	(181.049.547)	(519.539.724)	(1.109.576.851)	(2.457.372.116)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21.746.700.442	9.310.983.379	22.565.349.177	25.868.551.190
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(4.809.167.851)	(1.976.241.920)	(4.910.043.227)	(6.716.653.118)
LABA BERSIH	16.937.532.591	7.334.741.459	17.655.305.950	19.151.898.072

PENGHASILAN KOMPREHENSIF**LAIN**

Pos-pos yang tidak akan
direklasifikasi ke laba rugi:

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	561.672.374	135.575.223	(883.377.751)	(476.687.883)
Pajak penghasilan terkait	(123.567.922)	(29.826.549)	194.343.105	119.171.971
LABA KOMPREHENSIF	17.375.637.043	7.440.490.133	16.966.271.304	18.794.382.160

*)Tidak Diaudit

6. Informasi Tambahan

PT Alfa Polimer Indonesia

Jl. Industri CImareme II No. 5, Padalarang, Bandung Barat.

Telepon : 022-6866951

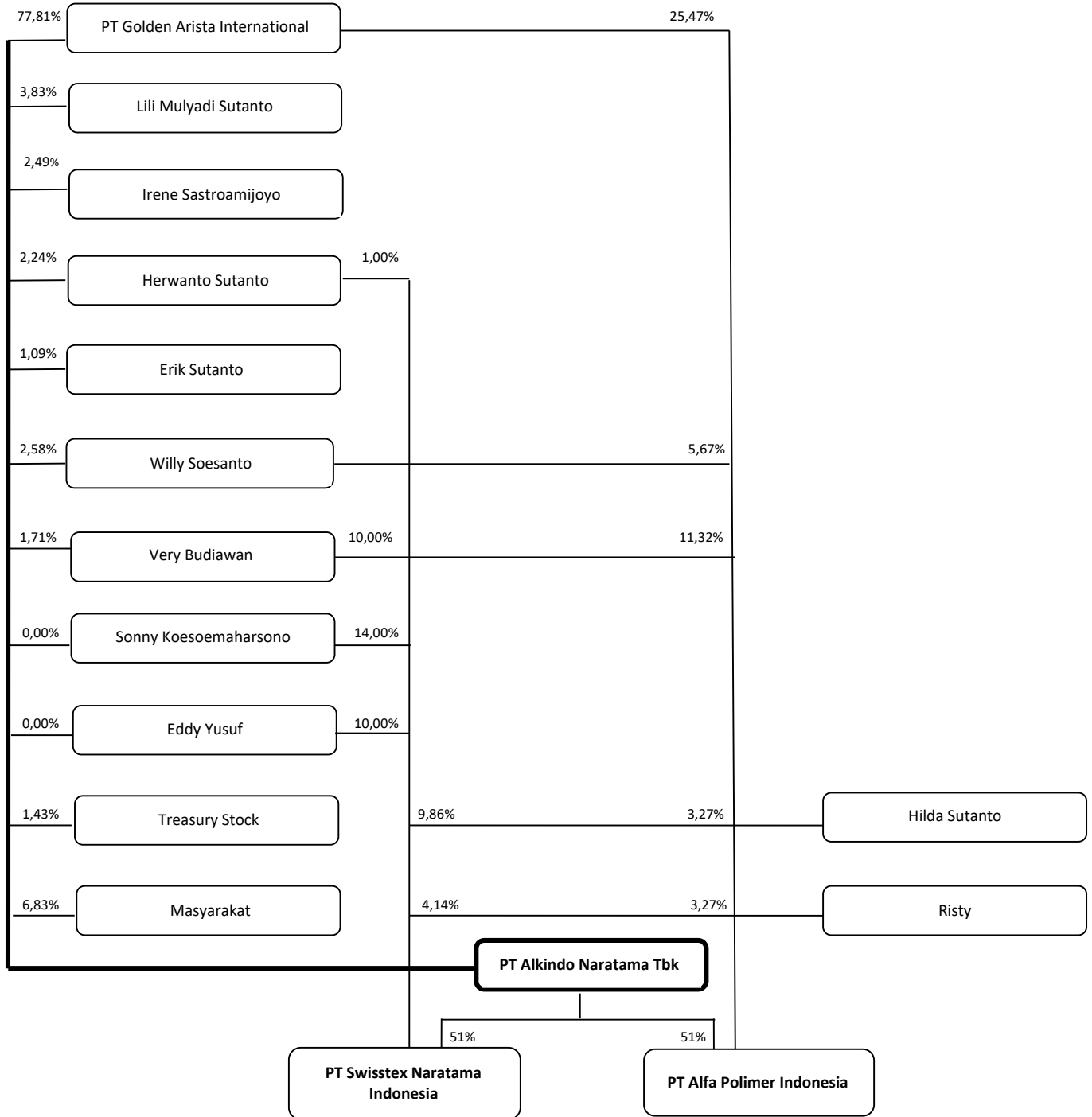
Faksimili : 022-686 6953

Email : alfapolimer@alfa-polimer.com

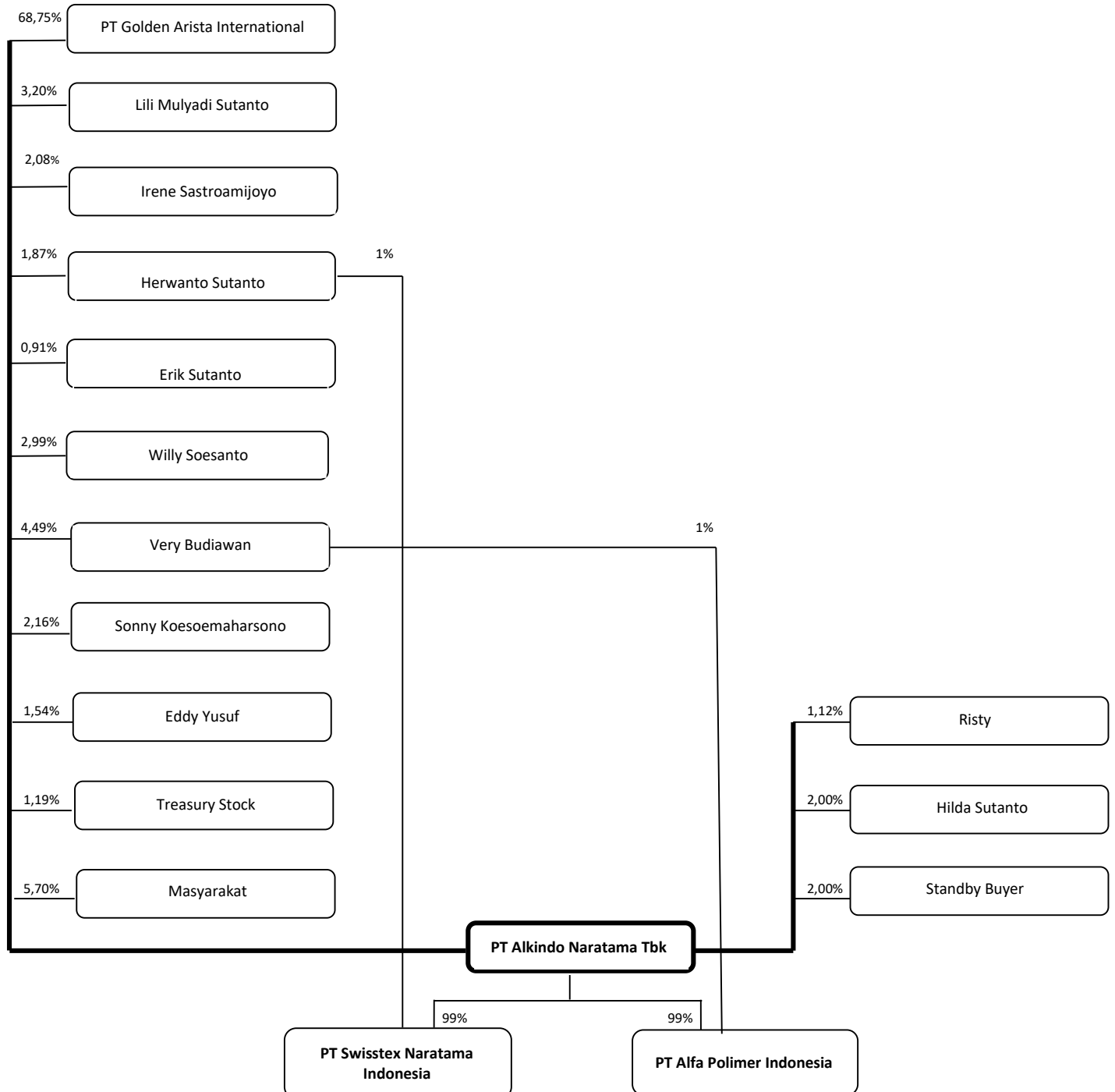
E. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Berikut adalah struktur kepemilikan Perseroan dan SNI serta API:

Sebelum HMETD



Setelah HMETD



Berikut adalah tabel hubungan kepengurusan antara Perseroan dan SNI serta API :

Nama Pengurus	Perseroan	SNI	API
Herwanto Sutanto	Direktur Utama	Komisaris Utama	Komisaris
Kuswara	Direktur Independen		
Erik Sutanto	Direktur		
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama	Komisaris	Komisaris Utama
Gunaratna Andy Tanusasmita	Komisaris Independen		
Irene Sastroamijoyo	Komisaris		
Sonny Koesoemaharsono		Direktur Utama	
Eddy Yusuf		Direktur	
Very Budiawan		Direktur	Direktur Utama
Willy Soesanto			Direktur

F. RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN INDEPENDEN

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Perseroan telah menunjuk KJPP Ihot Dollar dan Raymond ("ID&R"), sebagai Penilai Independen untuk memberikan (i) penilaian saham SNI (ii) penilaian saham API (iii) pendapat kewajaran atas rencana penambahan penyertaan saham pada entitas anak SNI dan API melalui penambahan modal dengan HMETD (untuk selanjutnya disebut "Rencana Transaksi") dengan tanggal pisah batas (*cut off date*) adalah per 30 Juni 2021.

1. Ringkasan Penilaian 48% ekuitas/saham SNI berdasarkan Laporan No. 00013/2.0110-01/BS/05/0426/1/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021:

Maksud dan Tujuan Penilaian

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh pihak manajemen Perseroan bahwa penilaian ditujukan sehubungan dengan rencana penambahan penyertaan saham pada SNI melalui penambahan modal Perseroan dengan HMETD yang sebagian akan dilakukan dengan menerima penyertaan saham dalam bentuk lain selain uang (*inbreng*) oleh Perseroan, maka untuk mengakomodir tujuan di atas, penilaian ini didasarkan pada standar Nilai Pasar.

Metode Penilaian

Dengan memperhitungkan bahwa SNI akan terus beroperasi di masa depan sebagai suatu entitas usaha yang berkesinambungan (*as a going concern*), maka pendekatan pendapatan lebih tepat digunakan. Dari berbagai pendekatan dan metode penilaian ekuitas yang ada, maka kami menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) dengan *Discounted Economic Income method* atau *Discounted Cash Flow* (DCF) *Valuation method* sebagai metode utama.

Berdasarkan metode penilaian DCF yang akan digunakan, operasi SNI diproyeksikan sesuai dengan skenario pengembangan bisnis. Pendapatan mendatang (*future income, cash flow*) yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi dengan faktor diskonto, sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari pendapatan mendatang tersebut, dengan asumsi *going concern*, yaitu SNI berjalan terus walaupun pemilik berganti.

Pendekatan kedua adalah metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek atau *Guideline Publicly Traded Company* (GCM) *method*. Metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek digunakan karena data perusahaan terbuka yang ada di bursa efek diperkirakan dapat digunakan sebagai data pembandingan atas penilaian saham SNI.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai ekuitas/saham, dengan menerapkan pembobotan 90:10 atas metode utama dan pembandingan yang dihasilkan dari metode DCF dan GCM, maka diperoleh nilai rata-rata tertimbang sebesar Rp 71.190.523.441 atau Rp 101 per saham sebagai Nilai Pasar 48% Ekuitas/Saham SNI per tanggal 30 Juni 2021. Berikut adalah rekonsiliasi dan kesimpulan nilai SNI dengan menggunakan 2 (dua) metode penilaian per tanggal 30 Juni 2021:

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Indikasi Nilai 48% Ekuitas	Bobot	Nilai Rata-rata Tertimbang
Metode Arus Kas Terdiskonto (DCF)	71.410.598.948	90%	64.269.539.053
Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (GCM)	69.209.843.877	10%	6.920.984.388
Nilai Pasar 48% Ekuitas			71.190.523.441
Jumlah saham yang beredar			705.120.000
Nilai Pasar per Saham			101

2. Ringkasan Penilaian 48% ekuitas/saham API berdasarkan Laporan No. 00014/2.0110-01/BS/04/0426/1/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021:

Maksud dan Tujuan Penilaian

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh pihak manajemen Perseroan bahwa penilaian ditujukan sehubungan dengan rencana penambahan penyertaan saham pada API melalui penambahan modal Perseroan dengan HMETD yang sebagian akan dilakukan dengan menerima penyeteroran saham dalam bentuk lain selain uang (*inbreng*) oleh Perseroan, maka untuk mengkomodir tujuan di atas, penilaian ini didasarkan pada standar Nilai Pasar.

Metode Penilaian

Dengan memperhitungkan bahwa API akan terus beroperasi di masa depan sebagai suatu entitas usaha yang berkesinambungan (*as a going concern*), maka pendekatan pendapatan lebih tepat digunakan. Dari berbagai pendekatan dan metode penilaian ekuitas yang ada, maka kami menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) dengan *Discounted Economic Income method* atau *Discounted Cash Flow (DCF) Valuation method* sebagai metode utama.

Berdasarkan metode penilaian DCF yang akan digunakan, operasi API diproyeksikan sesuai dengan skenario pengembangan bisnis. Pendapatan mendatang (*future income, cash flow*) yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi dengan faktor diskonto, sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari pendapatan mendatang tersebut, dengan asumsi *going concern*, yaitu API berjalan terus walaupun pemilik berganti.

Pendekatan kedua adalah metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek atau *Guideline Publicly Traded Company (GCM) method*. Metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek digunakan karena data perusahaan terbuka yang ada di bursa efek diperkirakan dapat digunakan sebagai data pembandingan atas penilaian saham API.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai ekuitas/saham, dengan menerapkan pembobotan 90:10 atas metode utama dan pembandingan yang dihasilkan dari metode DCF dan GCM, maka diperoleh nilai rata-rata tertimbang sebesar Rp 72.772.766.258 atau Rp 124 per saham sebagai Nilai Pasar 48% Ekuitas/Saham API per tanggal 30 Juni 2021. Berikut adalah rekonsiliasi dan kesimpulan nilai API dengan menggunakan 2 (dua) metode penilaian per tanggal 30 Juni 2021:

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Indikasi Nilai 48% Ekuitas	Bobot	Nilai Rata-rata Tertimbang
Metode Arus Kas Terdiskonto (DCF)	75.074.926.894	90%	67.567.434.205
Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (GCM)	52.053.320.529	10%	5.205.332.053
Nilai Pasar 48% Ekuitas			72.772.766.258
Jumlah saham yang beredar			587.520.000
Nilai Pasar per Saham			124

3. Ringkasan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi berdasarkan Laporan No. 00015/2.0110-01/BS/04/0426/1/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021:

Para Pihak dalam Transaksi

- PT Alkindo Naratama Tbk ("Perseroan")
- PT Swisstex Naratama Indonesia ("SNI")
- PT Alfa Polimer Indonesia ("API")
- PT Golden Arista International ("GAI")
- Sonny Koesoemaharsono ("SK")
- Eddy Yusuf ("EY")

- g) Very Budiawan ("VB")
- h) Willy Soesanto ("WS")
- i) Hilda Sutanto ("HS")
- j) Risty ("RS")

Obyek Transaksi

Memberikan pendapat kewajaran atas rencana penambahan penyertaan saham pada entitas anak melalui penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang sebagian akan dilakukan dengan menerima penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang (inbreng) (selanjutnya disebut "Rencana Transaksi").

Tujuan Penilaian

Berdasarkan informasi pihak manajemen Perseroan bahwa antara Perseroan, SNI dan API terdapat hubungan afiliasi dari segi kepengurusan maupun segi kepemilikan saham. Bahwa pelaksanaan penyetoran atas saham yang dilakukan dalam bentuk saham dalam SNI dan API sebagaimana tersebut di atas adalah berdasarkan ketentuan Pasal 9 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 ("POJK 32/2015") yang telah diubah dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 ("POJK 14/2019") Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Rencana Transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material dikarenakan total nilai transaksi adalah sebesar Rp 157.220.614.500, dimana nilai tersebut lebih dari 20% ekuitas atau sekitar 25,12% ekuitas Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 30 Juni 2021 yang telah diaudit dimana ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 625.754.474.170.

Tujuan dari pemberian pendapat kewajaran ini adalah untuk memberikan opini apakah Transaksi tersebut merupakan transaksi yang wajar dan tidak merugikan bagi Perseroan maupun pemegang saham Perseroan, sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020, POJK 17/2020 dan POJK 14/2019. Selanjutnya dalam analisa terhadap Transaksi tersebut, kami mempertimbangkan sisi kualitatif maupun kuantitatif serta dampak bagi Perseroan dan Pemegang Saham, termasuk risiko keuangan.

Asumsi-asumsi dan Syarat Pembatas

- a) Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah pada tanggal Pendapat Kewajaran ini diterbitkan.
- b) Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini, kami juga menggunakan beberapa asumsi lainnya, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan dan semua pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi. Rencana Transaksi telah dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan, serta keakuratan informasi mengenai Rencana Transaksi yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.
- c) Kami juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan Pendapat Kewajaran ini sampai dengan tanggal terjadinya Rencana Transaksi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini.

Pendekatan dan Metode Penilaian

1. Analisis Transaksi
2. Analisis Kualitatif
3. Analisis Kuantitatif
4. Analisis Kewajaran Transaksi

Analisis Kewajaran

Berikut ini adalah ringkasan analisis Kewajaran Rencana Transaksi:

1. Analisis Nilai Transaksi Saham

Analisis kewajaran nilai transaksi inbreng saham SNI dan API dilakukan dengan menghitung kisaran nilai yang diperoleh dari hasil penilaian. Dengan memperhitungkan batas atas dan batas

bawah pada kisaran Nilai yang tidak boleh melebihi 7,5% dari Nilai yang dijadikan acuan kisaran tersebut, maka diperoleh Nilai Pasar 48% ekuitas/saham SNI per tanggal 30 Juni 2021 berada pada kisaran nilai Rp 65.851.234.183–Rp 76.529.812.699. Sementara dengan memperhitungkan batas atas dan batas bawah pada kisaran Nilai yang tidak boleh melebihi 7,5% dari Nilai yang dijadikan acuan kisaran tersebut, maka diperoleh Nilai Pasar 48% ekuitas/saham API per tanggal 30 Juni 2021 berada pada kisaran nilai Rp 67.314.808.788 – Rp 78.230.723.727. Dengan demikian nilai transaksi investasi saham SNI dan API masing-masing yang sebesar Rp 70.599.999.750 dan Rp 67.499.999.800 adalah lebih rendah dari Nilai Pasar dan termasuk dalam kisaran Nilai Pasar saham masing-masing, sehingga kami berpendapat bahwa nilai transaksi wajar.

2. Analisis Posisi Proforma Keseluruhan Rencana Transaksi

Analisis terhadap Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma Perseroan per tanggal 30 Juni 2021, menunjukkan dengan dilakukannya Rencana Transaksi terdapat dampak terhadap posisi keuangan Perseroan berupa peningkatan aset sebesar Rp 15.122.864.950 dan penurunan total liabilitas sebesar Rp 1.909.500.000. Dampak terhadap posisi keuangan juga berupa peningkatan total ekuitas sebesar Rp 17.032.364.950, yang disebabkan adanya tambahan modal disetor sebesar Rp 130.658.276.785 dan modal saham sebesar Rp 21.685.602.000 dan serta penurunan kepentingan non pengendali sebesar Rp 135.311.513.835.

Analisis terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, menunjukkan dengan dilakukannya Rencana Transaksi tidak menyebabkan peningkatan atau penurunan kinerja operasional Perseroan dikarenakan tidak adanya perubahan pos-pos pada laba rugi Perseroan.

3. Analisis Inkremental dan Profitabilitas

Analisis kewajaran atas keseluruhan Rencana Transaksi atas kemampuan Perseroan menghasilkan pendapatan dan laba yang lebih baik dengan membandingkan antara proyeksi keuangan Perseroan (potensi manfaat ekonomis) tanpa dilaksanakannya Rencana Transaksi dan dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi.

Kesimpulan

Berdasarkan pertimbangan analisis kualitatif dan kuantitatif terhadap Rencana Transaksi atas penambahan penyertaan saham pada entitas anak melalui penambahan modal dengan HMETD yang sebagian akan dilakukan dengan menerima penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang (inbreng), analisis kewajaran transaksi dan faktor-faktor yang relevan dalam memberikan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi Perseroan, maka kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan Perseroan adalah wajar.

G. RINGKASAN LAPORAN PROFORMA KONSOLIDASIAN PERSEROAN

Proforma laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebelum dan setelah Rencana Transaksi yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan berdasarkan Laporan Asurans Praktisi Independen atas Kompilasi Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma Nomor HR-011/21 tanggal 30 Agustus 2021 adalah sebagai berikut

	PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Saldo Proforma Konsolidasian
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	52.783.741.625	17.211.114.950	69.994.856.575
Piutang usaha			
Pihak berelasi	2.662.814.550	-	2.662.814.550
Pihak ketiga	286.659.204.962	-	286.659.204.962
Piutang lain-lain	202.060.702	-	202.060.702
Persediaan	269.590.498.704	-	269.590.498.704
Pajak dibayar di muka	7.532.493.966	-	7.532.493.966
Taksiran tagihan pajak	4.177.626.715	-	4.177.626.715
Biaya dibayar di muka dan uang muka	19.526.344.987	-	19.526.344.987
Jumlah Aset Lancar	643.134.786.211	17.211.114.950	660.345.901.161
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2.703.709.073	-	2.703.709.073
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	443.014.512.542	-	443.014.512.542
Uang muka pembelian	1.592.250.000	-	1.592.250.000
Beban ditangguhkan - bersih	2.111.305.972	(2.088.250.000)	23.055.972
Jumlah Aset Tidak Lancar	449.421.777.587	(2.088.250.000)	447.333.527.587
Jumlah Aset	1.092.556.563.798	15.122.864.950	1.107.679.428.748

	PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Saldo Proforma Konsolidasian
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	61.774.232.854	-	61.774.232.854
Utang usaha			
Pihak berelasi	97.086.000	-	97.086.000
Pihak ketiga	265.928.303.663	-	265.928.303.663
Utang pajak	8.252.744.254	-	8.252.744.254
Beban masih harus dibayar	5.884.870.959	(1.909.500.000)	3.975.370.959
Uang muka penjualan	2.468.737.768	-	2.468.737.768
Utang lain-lain	1.673.920.926	-	1.673.920.926
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	34.995.591.632	-	34.995.591.632
Utang pembiayaan konsumen	4.045.772.716	-	4.045.772.716
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	385.121.260.772	(1.909.500.000)	383.211.760.772
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	216.766.046	-	216.766.046
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	59.997.977.993	-	59.997.977.993
Utang pembiayaan konsumen	3.355.492.809	-	3.355.492.809
Liabilitas imbalan paska-kerja	18.110.592.008	-	18.110.592.008
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	81.680.828.856	-	81.680.828.856
Jumlah Liabilitas	466.802.089.628	(1.909.500.000)	464.892.589.628

	PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Saldo Proforma Konsolidasian
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.100.000.000 saham sebelum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD),			
1.316.856.020 saham setelah HMETD	110.000.000.000	21.685.602.000	131.685.602.000
Modal saham diperoleh kembali	(1.571.990.000)	-	(1.571.990.000)
Tambahan modal disetor	142.529.227.189	130.658.276.785	273.187.503.974
Penghasilan komprehensif lain	(4.457.229.202)	-	(4.457.229.202)
Komponen ekuitas lainnya	2.193.000.000	-	2.193.000.000
Saldo laba			
Yang telah ditentukan penggunaannya	400.000.000	-	400.000.000
Yang belum ditentukan penggunaannya	236.135.813.442	-	236.135.813.442
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	485.228.821.429	152.343.878.785	637.572.700.214
Kepentingan non pengendali	140.525.652.741	(135.311.513.835)	5.214.138.906
Jumlah Ekuitas	625.754.474.170	17.032.364.950	642.786.839.120
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.092.556.563.798	15.122.864.950	1.107.679.428.748
	PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Saldo Proforma Konsolidasian
PENJUALAN BERSIH	669.847.531.354	-	669.847.531.354
BEBAN POKOK PENJUALAN	(529.890.607.321)	-	(529.890.607.321)
LABA BRUTO	139.956.924.033	-	139.956.924.033
Beban penjualan, umum dan administrasi	(86.303.611.125)	-	(86.303.611.125)
Pendapatan operasi lainnya	4.263.471.612	-	4.263.471.612
Beban operasi lainnya	(2.165.391.897)	-	(2.165.391.897)
LABA USAHA	55.751.392.623	-	55.751.392.623
Pendapatan keuangan	74.418.093	-	74.418.093
Beban keuangan	(5.172.335.553)	-	(5.172.335.553)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	50.653.475.163	-	50.653.475.163
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(11.402.649.156)	-	(11.402.649.156)
LABA BERSIH	39.250.826.007	-	39.250.826.007
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.434.802.940	-	1.434.802.940
Pajak penghasilan terkait	(315.656.647)	-	(315.656.647)
Jumlah penghasilan komprehensif lain	1.119.146.293	-	1.119.146.293
LABA KOMPREHENSIF	40.369.972.300	-	40.369.972.300

Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	30.051.689.850	-	30.051.689.850
Kepentingan non pengendali	9.199.136.157	-	9.199.136.157
Jumlah	39.250.826.007	-	39.250.826.007
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	30.817.145.235	-	30.817.145.235
Kepentingan non pengendali	9.552.827.065	-	9.552.827.065
Jumlah	40.369.972.300	-	40.369.972.300

1. Peristiwa yang Mendasari

Dengan peningkatan penyertaan pada API dan SNI, Perseroan dapat memperoleh beberapa keuntungan, antara lain:

- Dengan peningkatan kepemilikan menjadi 99% saham SNI dan API, akan meningkatkan kinerja usaha dengan peningkatan laba bersih bagi Perseroan secara konsolidasian.
- Meningkatkan nilai Perseroan dan kesejahteraan bagi pemegang saham Perseroan sebagai perusahaan terbuka.
- Meningkatkan posisi Perseroan dalam mengambil pangsa pasar domestik.

Informasi keuangan konsolidasian proforma ini disusun oleh manajemen Perseroan. Tujuannya adalah untuk digunakan sebagai komponen di dalam keterbukaan informasi Perseroan, yang merupakan persyaratan untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 29 April 2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Selain itu, hal ini dimaksudkan untuk mengilustrasikan dampak peristiwa atau transaksi signifikan terhadap informasi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dimana seolah-olah peristiwa atau transaksi tersebut telah terjadi pada tanggal tersebut.

Dengan demikian, informasi keuangan konsolidasian proforma bukanlah indikator yang mengukur kinerja aktual Perseroan yang akan terjadi, karena informasi keuangan konsolidasian proforma disusun dengan menggunakan asumsi dari kejadian yang belum terjadi. Sehingga, informasi keuangan konsolidasian proforma mungkin tidak sesuai untuk tujuan selain yang disebutkan di atas.

2. Asumsi Dasar yang Digunakan dalam Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma

Asumsi dasar yang digunakan oleh Perseroan dalam penyusunan informasi keuangan konsolidasian proforma adalah sebagai berikut:

- Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

dan disusun dengan basis kelangsungan usaha dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan.

Laporan posisi keuangan API dan SNI pada tanggal 30 Juni 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan.

- b. Berdasarkan Perjanjian Bersyarat Pemasukan Saham (Inbreng) Sebagai Setoran Modal ke Dalam PT Alkindo Naratama Tbk tanggal 30 Agustus 2021, antara Perseroan, API, SNI, PT Golden Arista International (GAI), Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty, Perseroan bermaksud:
 1. Melakukan pembelian 48% saham API sebanyak 587.520.000 saham yang dimiliki oleh GAI, Very Budiawan, Willy Soesanto, Hilda Sutanto dan Risty (selanjutnya disebut "Para Pemegang 48% Saham API") dengan nilai Rp67.499.999.800, dan selanjutnya Para Pemegang 48% Saham API bermaksud akan melakukan pengalihan atas saham API milik mereka masing-masing kepada Perseroan dengan cara pemasukan saham (inbreng) sebagai setoran modal dan sebagai pembayarannya, Perseroan akan memberikan saham baru hasil Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) kepada GAI, Very Budiawan, Willy Soesanto, Hilda Sutanto dan Risty.
 2. Melakukan pembelian 48% saham SNI sebanyak 705.120.000 saham yang dimiliki oleh Sonny Koesoemaharsono, Very Budiawan, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty (selanjutnya disebut "Para Pemegang 48% Saham SNI") dengan nilai Rp70.599.999.750, dan selanjutnya Para Pemegang 48% Saham SNI bermaksud akan melakukan pengalihan atas saham SNI milik mereka masing-masing kepada Perseroan dengan cara pemasukan saham (inbreng) sebagai setoran modal dan sebagai pembayarannya, Perseroan akan memberikan saham baru hasil PMHMETD kepada Sonny Koesoemaharsono, Very Budiawan, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty.
- c. Berdasarkan rencana Perseroan untuk melakukan PMHMETD, nilai saham baru hasil PMHMETD tersebut akan ditetapkan dan diumumkan kemudian dalam Prospektus HMETD, dan belum ditetapkan dan diumumkan dalam keterbukaan informasi. Oleh karena itu, dalam penyusunan informasi keuangan konsolidasian proforma ini, Perseroan menggunakan asumsi nilai saham baru hasil PMHMETD sebesar Rp725.
- d. Estimasi biaya terkait langsung dalam proses HMETD adalah sebesar Rp 2.088.250.000.
- e. Rencana nilai pembelian 48% saham API tersebut, di bawah nilai pada penilaian saham API yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Ihot Dollar & Raymond yang ditandatangani oleh Sulistyawati Sendjaja, MM, MAPPI (Cert.) sesuai laporannya No. 00014/2.0110-01/BS/04/0426/1/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021, nilai pasar 48% saham API adalah sebesar Rp72.772.766.258.
- f. Rencana nilai pembelian 48% saham SNI tersebut, di bawah nilai pada penilaian saham SNI yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Ihot Dollar & Raymond yang ditandatangani oleh Sulistyawati Sendjaja, MM, MAPPI (Cert.) sesuai laporannya No. 00013/2.0110-01/BS/05/0426/1/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021, nilai pasar 48% saham SNI adalah sebesar Rp71.190.523.441.
- g. Perseroan mengasumsikan bahwa seluruh kondisi prasyarat yang terdapat di dalam Perjanjian Bersyarat Pemasukan Saham (Inbreng) Sebagai Setoran Modal ke Dalam PT Alkindo Naratama Tbk

tanggal 30 Agustus 2021, antara ALDO, API, SNI, GAI, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty telah dipenuhi seluruhnya.

- h. Pembelian 48% saham API oleh Perseroan dari GAI, Very Budiawan, Willy Soesanto, Risty dan Hilda Sutanto dan saham SNI dari Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Very Budiawan, Hilda Sutanto dan Risty dengan penerbitan saham baru Perseroan dengan HMETD, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, tentang Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali. Selisih antara harga pembelian dengan nilai buku adalah sebagai berikut:

Nilai buku API dan SNI	135.311.513.835
Harga pembelian API dan SNI	138.099.999.550
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.788.485.715

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor.

H. HUBUNGAN DAN SIFAT HUBUNGAN AFILIASI ANTARA PERSEROAN DENGAN SNI DAN API

Berdasarkan surat pernyataan yang dibuat Perseroan tanggal 1 September 2021, Perseroan menyatakan bahwa:

1. Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan SNI dan API adalah Perseroan mempunyai kepemilikan langsung pada SNI dan API, dengan kepemilikan Perseroan pada masing-masing SNI dan API adalah sebesar 51%.
2. Transaksi pembelian 48% saham SNI dan 48% saham API oleh Perseroan tidak mengandung benturan kepentingan.

I. PIHAK INDEPENDEN

1. Kantor Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., yang membuat akta-akta perjanjian dan membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham sehubungan dengan PMHMETD ini sesuai dengan peraturan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik;
2. ADAMS & CO., Counsellors-at-Law selaku konsultan hukum independen Perseroan terkait dengan Rencana PUT II dan Rencana Transaksi;
3. Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dan melakukan review atas laporan keuangan konsolidasian proforma Perseroan sebelum dan setelah HMETD;
4. KJPP Ihot Dollar & Raymond selaku Penilai Independen yang menyusun Penilaian Saham SNI dan API serta Pendapat Kewajaran Perseroan; dan
5. PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek yang menentukan Daftar Pemegang Saham Perseroan (DPS) yang berhak atas HMETD, mendistribusikan Sertifikat Bukti HMETD atau HMETD dalam bentuk elektronik ke dalam Penitipan Kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

J. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Sesuai dengan Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 September 2021, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan:

- a) Bahwa semua informasi dalam Keterbukaan Informasi, telah mengungkapkan semua fakta material dan informasi tersebut tidak menyesatkan.
- b) Rencana Transaksi penyetoran saham dalam PMHMETD yang akan dilaksanakan dengan bentuk lain selain uang (pemasukan/*inbreng* saham) oleh PT Golden Arista International (“**GAI**”), Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty merupakan Transaksi Material yang tidak memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf d angka 1 Peraturan OJK nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha, adalah sebagai berikut:

Pembelian 48% saham SNI atau sebanyak 705.120.000 lembar saham SNI masing-masing yang dimiliki langsung oleh Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto, Risty dan pembelian 48% saham API atau sebanyak 587.520.000 lembar saham API masing-masing dimiliki langsung oleh GAI, Willy Soesanto, Very Budiawan, Hilda Sutanto, Risty akan menjadi kepemilikan saham Perseroan.

Transaksi Material ini tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

- c) Perseroan menyatakan bahwa Rencana Transaksi merupakan transaksi afiliasi yang tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Independen sebagaimana dimaksud Pasal 4 ayat (1) huruf d angka 1 Peraturan OJK nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.
- d) Penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang dalam PMHMETD melalui pemasukan (*inbreng*) 48% saham SNI masing-masing milik Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto, dan Risty dan pemasukan (*inbreng*) 48% saham API masing-masing milik GAI, Willy Soesanto, Very Budiawan, Hilda Sutanto, dan Risty ke dalam Perseroan, hanya dapat dilaksanakan setelah Perseroan memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham Perseroan yang akan diselenggarakan pada tanggal 8 Oktober 2021 atau tanggal lain yang ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku (“**RUPSLB**”) atas Rencana Transaksi, selanjutnya Perseroan akan menyampaikan pernyataan pendaftaran dan dokumen pendukungnya kepada OJK dan Pernyataan Pendaftaran tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK terkait dengan rencana PMHMETD yang penggunaan dananya akan digunakan untuk pelaksanaan Rencana Transaksi, dengan ketentuan jangka waktu antara tanggal persetujuan rapat umum pemegang saham sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.
- e) Dalam perjanjian-perjanjian yang ditandatangani Perseroan dengan pihak lain tidak terdapat syarat-syarat tertentu yang mewajibkan Perseroan melakukan permohonan persetujuan dan dalam perjanjian-perjanjian yang ditandatangani dalam rangka Rencana Transaksi tidak terdapat persyaratan yang merugikan pemegang saham publik (*negative covenant*) termasuk mengenai pembagian dividen.
- f) Perseroan sampai saat ditandatangani Surat Pernyataan ini tidak menerima keberatan dari pihak manapun terkait dengan Rencana Transaksi.

- g) Dengan memperhatikan POJK 32/2015 sebagaimana diubah dengan POJK 14/2019, harga pembelian melalui pemasukan/inbreng sebanyak 705.120.000 saham SNI adalah sebesar Rp70.599.999.750,- (tujuh puluh miliar lima ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) dan harga pembelian melalui pemasukan/inbreng sebanyak 587.520.000 saham API adalah sebesar Rp67.499.999.800,- (enam puluh tujuh miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus Rupiah), sebagaimana diungkapkan dalam Laporan nomor 00015/2.0110-01/BS/04/0426/1/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond.
- h) Sesuai dengan Perjanjian Bersyarat antara Perseroan dengan SNI, API, GAI, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto, dan Risty, penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang dalam PMHMETD dilakukan melalui pemasukan (*inbreng*) 48% saham SNI masing-masing milik Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto, dan Risty dan pemasukan (*inbreng*) 48% saham API masing-masing milik GAI, Willy Soesanto, Very Budiawan, Hilda Sutanto, dan Risty ke dalam Perseroan, serta Perseroan akan menerbitkan saham baru hasil PMHMETD, di mana 48% saham SNI dan 48% saham API yang akan diterima oleh Perseroan tersebut merupakan saham yang tidak dijamin dan tidak dalam sengketa dengan pihak manapun juga.

K. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila Para Pemegang Saham memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan dengan alamat:

Corporate Secretary PT. Alkindo Naratama Tbk
Kawasan Industri Cimareme
Jl. Cimareme II no 14, Padalarang, Bandung Barat 40553
Email : alkindo@alkindo.co.id kuswara@alkindo.co.id
Telepon : 022-601 1220, 602 8277
Faksimili: 022-603 6489, 600 4508